PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 3 JEPON

Author

Siti Musafaah

Universitas Indraprasta PGRI

Fadli Rasam

Syamsul Hadi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of implementing the discussion method on student learning outcomes in Social Studies (IPS) for Grade VIII at SMPN 3 Jepon. This study employed a quasi-experimental design. The subjects were the 26 students of Class VIII A at SMPN 3 Jepon during the 2021/2022 academic year. Data were obtained from pre-test and post-test results conducted during the Social Studies lessons. Results from the experimental class showed an average score of 64.154 prior to the implementation of the discussion method, which increased to 81.692 after its implementation. Analysis of the post-implementation learning outcomes revealed that 3 students (11.54%) fell into the high (good) category, 19 students (73.08%) into the medium category, and 4 students (15.38%) into the low category. Meanwhile, regarding the distribution of learning outcomes, 5 students (19.23%) were classified as high (good), 16 students (61.54%) as medium, and 5 students (19.23%) as low. Thus, it can be concluded that the Social Studies learning outcomes for Class VIII A at SMPN 3 Jepon fall into the medium category. There was a significant effect of the discussion method on Grade VIII student learning outcomes; since the calculated t-value (t0) was greater than the t-table value (tt)—specifically 4.51 > 2.0086—the alternative hypothesis (Ha) was accepted and the null hypothesis (Ho) was rejected.

Keywords

Discussion Method, Learning Outcomes, Students

2024

Page

123 – 129

DOI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Jepon. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siawa kelas VIII A SMPN 3 Jepon tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 26 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil Pretest dan Posttest selama pembelajaran IPS berlangsung. Dari hasil penelitian yang diambil dari kelas Eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebelum diterapkan metode diskusi 64,154, sedangkan setelah diterapkan metode diskusi nilai rata-rata meningkat menjadi 81,692. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS sesudah diterapkan metode diskusi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 siswa (11,54%), yang tergolong sedang sebanyak 19 siswa (73,08%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 siswa (15,38%). Sedangkan hasil belajar mata pelajaran IPS sesudah diterapkan metode diskusi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 siswa (19,23%), yang tergolong sedang sebanyak 16 siswa (61,54%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 siswa (19,23%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas VIII A di SMPN 3 Jepon dikategorikan sedang. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, karena didapatkan $t_t < t_0$ (2,0086 < 4,51), maka dapat kita ketahui bahwa t_0 lebih besar dibandingkan t_t, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci

Metode Diskusi, Hasil Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang kini mendapat perhatian sserius di Negara Indonesia. Perhatian serius diberikan karena pendidikan menjadi salah satu ujung tombak penentu suatu Negara, untuk itu pemerintah berupaya menetapkan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan mengikuti proses pembelajaran diharapkan tercapainya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam diri siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama. Ilmu Pengetahuan Sosial seperangkat aji speristiwa, fakta, konsep, dan menyamaratakan yang berkaitan dengan masalah sosial dalam konteks sosial. Pada Sekolah Menengah Pertama untuk mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosial, dan Ekonomi.

Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang baik, bertanggung jawab, dan cinta damai. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Sekolah Menengah menyatakan bahwa, "Tujuan pembelajaran pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama adalah untuk: (1). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2). Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, mendapatkan informasi, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global".

Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru akan berhadapan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Melalui guru pula ilmu pengetahuan dapat disalurkan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

METODE

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Berdasarkan pendapat Sugiono (2017:37) strategi asosiatif merupakan suatu

rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang artinya strategi penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat hubungan antara metode diskusi (X) sebagai variabel bebas, dan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 125) menyatakan bahwa metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positifism. Metode ini merupakan metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terstruktur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitaif karena berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dalam menentukan populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.

HASIL

1. Deskripsi Data *Pretest*

Instrumen penelitian adalah tes pilihan ganda sebanyak 25 soal yang telah melalui proses validasi. Dari hasil tes kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Dari data hasil tes yang disebarkan pada siswa, didapatkan data tentang hasil belajar IPS mengenai kondisi geografis negara ASEAN kelas VIII A di SMPN 3 Jepon sebelum dilakukan sembilan treatment.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS sebelum diterapkan metode diskusi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 siswa (19,23%), yang tergolong sedang sebanyak 16 siswa (61,54%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 siswa (19,23%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas VIII A di SMPN 3 Jepon dikategorikan sedang yaitu sebanyak 16 siswa (61,54%) dari 26 siswa yang menjadi sampel.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS sesudah diterapkan metode diskusi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 siswa (11,54%), yang tergolong sedang sebanyak 19 siswa (73,08%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 siswa (15,38%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas VIII A di SMPN 3 Jepon dikategorikan sedang yaitu sebanyak 19 siswa (73,08%) dari 26 siswa yang menjadi sampel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji-t, data terdistribusi normal jika terletak di ($-1 < SK < 1$). Maka untuk menguji kenormalan data digunakan data sebagai berikut:

Uji normalitas dilakukan pada pretest dan posttest yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penghitungan uji normalitas data ini bisa dilihat pada lampiran.

a. Dari perhitungan sebelum diberi perlakuan (rata-rata = 64,154), (modus = 56), (simpangan baku = 16,246) dan (SK = 0,176) karena nilai SK baku -1 < SK < 1, yaitu -1 < 0,176 < 1. Maka data siswa kelas VIII A berdistribusi normal.
b. Dari perhitungan sebelum diberi perlakuan (rata-rata = 81,692), (modus = 51,11), (simpangan baku = 10,441) dan (SK = 0,119) karena nilai SK baku -1 < SK < 1, yaitu -1 < 0,119 < 1. Maka data siswa kelas VIII A berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Data tes dikatakan homogen jika f*hitung* < f*tabel*. F*hitung* didapatkan dari (varians terbesar dibagi dengan varians terkecil). Jika data tes tergolong homogen, maka sampel tersebut adalah representatif atau bisa mewakili populasi yang ada. Untuk menguji homogenitas digunakan rumus:

$$f=\frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas data ini dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hitungan uji homogenitas data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tabel distribus F diperoleh nilai F (0,05,25,25) = 1,95 maka nilai F*tabel* = 1,95. Karena F*hitung* < F*tabel* (1,55 < 1,95), maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan data tes tergolong homogen

c. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode diskusi dapat atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 3 Jepon. Disini penulis menggunakan statistik dengan rumus uji "t" sebagai berikut:

$$t_0=\frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dari data 26 siswa di SMPN 3 Jepon yang diterapkan sebagai sampel, penulis telah berhasil menghimpun data berupa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode diskusi. Perhitungan uji hipotesis ini dengan menggunakan rumus uji "t" bisa dilihat pada lampiran.

PEMBAHASAN

Berdasrkan hasil perhitungan analisis hasil belajar dengan menggunakan uji "t" saat *posttest* diperoleh rata-rata yaitu 81,692 yang dikategorikan meningkat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan metode diskusi. Modus diperoleh 85,11 dikategorikan baik karena nilai yang sering muncul lebih tinggi dari nilai rata-rata, dengan nilai varians 10,441 merupakan ragam nilai siswa

dikategorikan rendah karena lebih kecil dari nilai rata-rata. Uji normalitas diperoleh 0,119 ini menunjukkan data yang diperoleh berdistri normal karena nilainya terletak di antara -1 dan 1. Uji homogenitas 1,95 ini menunjukkan data yang diperoleh homogen karena f*hitung* < f*tabel* atau 1,55 < 1,95. Uji hipotesis 2,0086 kemudian dikonsultasikan dengan besar nilai "t" yang tercantum pada tabel nilai t (t_t ts 5% = 2,0086) dan (t_0 ts 5% = 4,51), maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_t yaitu 2,0086 < 4,51. Karena t_0 lebih besar dari t_t maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII A di SMPN 3 Jepon materi mengenai Kondisi Geografis Negara ASEAN.

PENUTUP

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode diskusi mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih sering bertanya dan berargumentasi dibandingkan pada saat diterapkan metode konvensional.

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi memiliki nilai rata-rata 64,154, sedangkan setelah diterapkan metode diskusi nilai rata-rata meningkat menjadi 81,692. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, karena didapatkan $t_t < t_0$ (2,0086 < 4,51), maka dapat kita ketahui bahwa t_0 lebih besar dibandingkan t_t, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ini artinya bahwa terdapat pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Jepon.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Baharuddin dan Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Dimyati, Mudijono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. 45 *Model Pembelajaran Spektakuler.* Cet. I Ar Ruzz Media.

Mulyatiningsih Endang.2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Nurjamal, Daeng dkk. 2014. *Terampil Bahasa*. Bandung: ALFABETA, CV.

Sari, Ani I.C., dan Rebdika Vhalery. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: UNINDRA PRESS.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

(2003). *Undang-Undang N0. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Arifin, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah, *1(1).*

Ermi, N. (2015). *Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMAN 4 Pekanbaru*. Jurnal Sorot, *10(2),* 155-168

Fitriani, A.M. dkk. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang*. Jurnal Bintang, *3(3)*, 438-448.

Imron, I. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV Meubele Berkah Tangerang.* IJSE-Indonesian Journal on Softwere Engineering, *5(1)*, 19-20.

Sitepu, M.S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Kelas IV SDN Babarsari Yogyakarta*. Jurnal Sekolah, *1(2),* 19-27.

Supriyati, I. (2020). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu*. Jurnal Bahasa dan Sastra, *5(1)*, ISSN 2302-2043